

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2) Mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Teknik pengumpulan data dilapangan menggunakan metode survey berupa angket.

Menurut Sugiyono (2019:57) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, saat ini, tentang keyakinan, karakteristik, perilaku, hubngsn variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu ,teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mandalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari beberapa ahli bahwa pengertian metode survei merupakan Survei merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu data yang fakta dengan menggunakan berbagai cara. Salah satu cara yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan angket berupa kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam Penelitian ini yaitu:

- a) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variable terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat motivasi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan

menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu latihan anggota ekstrakurikuler futsal.

### **3.3 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2018). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Cross Sectional*, dimana bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya berjumlah 84 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler futsal di SMPN 11 Tasikmalaya berjumlah 20 orang. Maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive* sampling. Sedangkan teknik *Purposive* sampling menurut Sugiyono (2018:138)

adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Anggota ekstrakurikuler futsal yang sering mengikuti latihan.
- 2) Anggota ekstrakurikuler futsal yang datang latihan tepat waktu.
- 3) Anggota ekstrakurikuler futsal yang datang latihan terlambat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang fakta dan valid. Menurut Sugiyono (2019:296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tes yang dibuat dalam penelitian ini mengisi angket, pengumpulan data melalui media *googleform* yang diberikan melalui akun *whatsapp*. Angket digunakan untuk mendapatkan data tinggi rendahnya motivasi latihan ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya.

### **3.6 Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Tujuan utama yang ingin dicapai melalui uji coba ini adalah mengetahui kesahihan dan kehandalan butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen.

Menurut Sugiyono (2019:156) Menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:199) Menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun langkah–langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut :

### 3.6.1. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi latihan atlet.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Latihan (Komarudin 2015)	Intrinsik	Kepuasan	1, 2,3,4,5,6,9	7,8
		Bersenang-senang	10, 11, 12, 13, 15	14
	Ekstrinsik	Sarana dan Prasarana	17, 18, 19, 20	16
		Metode Latihan	21,22,23	24
		Pelatih	25, 27, 28	29, 30
		Orangtua	31, 33, 34, 35,36	32
		Hadiah	37, 38,	39
		Sertifikat	40,41	42
	Penghargaan	43,44	45	
	Jumlah			

### 3.6.2. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pertanyaan sebanyak 45 soal sesuai kisi–kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pertanyaan positif dan negatif.

### 3.6.3. Membuat Skoring

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert dengan menggunakan alternatif lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2017, hlm. 154). Responden tinggal memberikan atau memecet tombol ( $\surd$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penilaian angket disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Positif	Butir	Negatif
Sangat Setuju	5		1
Setuju	4		2
Ragu-ragu	3		3
Tidak Setuju	2		4
Sangat Tidak Setuju	1		5

Sumber : Sugiyono (2010: 147)

### 3.6.4. Perhitungan Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.5. Perhitungan Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu

variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat *Cronbach's alpha* ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Hipotesis yang dikemukakan di dalam penelitian ini akan diuji berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

- a. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- b. Memindahkan seluruh hasil penskoran kedalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- c. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- d. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan kedalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- e. Menghitung skor mean, median, dan modus dari masing-masing sub variabel.
- f. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.
- g. Menguji hipotesis menggunakan t-test dua pihak.

Menurut Sugiyono (2016: 250) langkah-langkah pengujian seperti berikut:

- a) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji.
- b) Menghitung rata-rata nilai variabel.
- c) Menghitung nilai yang dihipotesiskan.
- d) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- e) Menentukan jumlah anggota sampel.
- f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = nilai rata – rata

$\mu$  = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Menurut Arikunto (2013) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu “persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) “Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka Angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah dibandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase”.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

$n$  = Nilai yang diperoleh

$N$  = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian di cocokan dengan tabel kriteria motivasi, kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014). Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu  $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu  $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
- c. Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%
- d. Menetapkan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah  $80\% : 5 = 16\%$ .
- e. Menetapkan jenjang kriteria berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi latihan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi

Interval	Kriteria
85 % - 100 %	Sangat tinggi
69 % - 84 %	Tinggi
53 % - 68 %	Cukup
37 % - 52 %	Rendah
20 % - 36 %	Sangat rendah

Sumber: hendrayana (2014)

### 3.8 Langkah – langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu :

1. Tahap Persiapan



